

Mager dan Teknologi



Alfie Nur Rahmi, MCom
Dosen S1 Sistem Informasi
Universitas AMIKOM
Yogyakarta

MAGER atau malas gerak merupakan istilah yang lagi ngehits di kalangan anak muda. Istilah yang kadang sering dianggap negatif karena tidak berkegiatan apapun sehingga dianggap tak produktif. Padahal jika kita mau melihat dari sisi lain, justru kita harus berterima kasih pada kaum mager. Kenapa? Karena mungkin saja dari ke-mager-an mereka telah

menjadi salah satu alasan terciptanya beberapa aplikasi yang dapat kita nikmati saat ini.

Lihat saja, ada aplikasi pemesanan makanan untuk kita yang sedang malas masak atau malas antri di restoran, ada toko pakaian online untuk kita yang malas berdesakan dengan pelanggan lain atau malas melakukan perjalanan menuju ke Tokonya atau bahkan malas mencari pakaian yang kita inginkan di tumpukan pakaian, adapula ojek online untuk kita yang malas bergerak

ke pangkalan ojek atau sekedar ke depan yang untuk menunggu bus atau kendaraan umum lainnya.

Bayangkan saja, cukup dengan kita rebahan di kasur dan scroll handphone untuk memilih layanan, lalu tinggal menunggu, maka pesanan kita sudah sampai di depan rumah. Menyenangkan bukan?

Meskipun hal tersebut menyenangkan, namun jangan sampai kita terlena untuk terus menjadi pengguna teknologi. Karena teknologi terus berkembang untuk

memenuhi kebutuhan manusia, baik dalam dunia industri maupun rumah. Jangan sampai kita terlena sehingga kita lupa untuk meng-upgrade kemampuan diri. Untuk saat ini saingan para pencari kerja bukan hanya sesama manusia namun juga teknologi. Di beberapa industri bahkan sudah mulai menggunakan teknologi untuk melakukan pekerjaan yang biasanya dikerjakan oleh manusia. Sehingga kebutuhan SDM semakin sedikit karena mulai digantikan oleh teknologi. Teknologi yang ditemukan

oleh manusia memang mempermudah hidup kita, namun tak menutup kemungkinan teknologi juga "mengancam" kehidupan kita. Mengancam diri kita yang terlena dengan kemudahan teknologi.

Ada beberapa hal yang bisa kita terapkan agar tidak terancam oleh teknologi, diantaranya yang pertama, kenali kemampuan diri, artinya kita harus tahu dulu apa keahlian yang kita miliki, dengan mengenali skill yang kita miliki maka kita bisa mengambil langkah

yang kedua yakni selalu upgrade skill kita, karena teknologi terus berkembang seiring zaman maka keahlian kita juga harus ikut berkembang, dan kedua hal tersebut tak dapat kita temukan kalau kita hanya sibuk mager. Jadi mulai sekarang, Mager boleh, tapi cukup sesekali saja karena teknologi terus bergerak maju, maka kita juga harus terus bergerak agar kita tidak "punah" tergilas teknologi.***

Binary

asetnya untuk mendapatkan laba. Contohnya adalah membuat rumah untuk dikontrakan, sehingga cara berkala mendapat pemasukan dari asetnya itu. Sedangkan trading adalah membeli aset, lalu menjualnya dengan harga lebih mahal. Aset ini dapat berwujud fisik misalnya rumah, tanah, dan mobil, atau aset tak berwujud seperti mata uang asing, saham, bahkan aset di non-fungible token. Kata kuncinya, untuk melakukan investasi dan trading ini, seseorang harus memiliki aset, baik berwujud maupun tidak berwujud.

Sedangkan binary option, adalah berupa aplikasi atau platform yang dapat digunakan untuk mencari pendapatan, dengan menebak pergerakan nilai sebuah aset. Anda cukup menebak harga aset ini akan naik atau turun. Kalau tebakan Anda benar, Anda dapat keuntungan, yang besarnya kurang dari modal Anda. Jadi kalau Anda menggunakan uang Rp10.000 dan tebakan Anda benar, maka Anda akan mendapat sekitar Rp7.000, tergantung dari besarnya uang yang Anda gunakan untuk menebak. Namun kalau tebakan Anda salah, maka uang Anda akan ludes. Jadi, Anda tidak perlu memiliki aset apapun, Anda hanya perlu menebak USD akan naik atau turun dalam 2 menit ke depan? Kalau tebakan Anda tepat, Anda dapat iprofit, tapi kalau meleset, hilanglah uang Anda. Berarti sama dengan menebak skor pertandingan sepakbola atau tinju? Memang mirip, karena Anda tidak memegang aset apapun. Jadi memang sangat besar unsur judinya di sini.

Bagaimana binary option bisa menarik perhatian para calon investor? Karena mereka menggunakan seseorang yang bercerita bahwa untuk menang itu mudah, dan mereka menunjukkan sudah dapat ratusan juta, bahkan miliar, dalam waktu sangat singkat, yaitu hanya dalam hitungan hari, jam, bahkan menit. Orang ini disebut afiliator. Beberapa teman sudah mencoba binary option dan bisa mendapat 5 hingga 7 kali lipat modalnya, dalam waktu 30 menit saja, walaupun sebelum matahari terbenam, akhirnya ludes juga uangnya. Untung teman-teman ini memang hanya ingin mencoba mencari tahu saja.

Banyak investor (bukan kata yang tepat) merasa dirugikan, sehingga banyak yang kecewa, marah, bahkan ada yang mengancam akan membunuh si afiliator. Kalau afiliator bisa menang dengan mudah, mengapa para pengikutnya lebih mudah kalah dan ludes modalnya? Begini. Kalau seorang pengikut afiliator menang dalam menebak kenaikan atau penurunan harga aset, maka afiliator mendapat keuntungan atau komisi, namun persentasenya kecil, sekitar 20-30%. Namun kalau pengikutnya kalah, komisinya bisa mencapai 60-70%. Dengan demikian, para afiliator akan mendapatkan banyak keuntungan ketika para pengikutnya kalah.

Namun apakah ini termasuk penipuan? Sebenarnya sih tidak mudah mengatakan begitu, karena di web atau aplikasi, biasanya sudah dijelaskan panjang lebar kemungkinan menang dan kalahnya, termasuk risiko-risikonya. Tapi, memang

kebiasaan para netizen di Indonesia (termasuk saya), jarang sekali membaca terms of agreement suatu aplikasi atau bahkan suatu perangkat. Mereka langsung klik OK-OK saja. Ketika mengalami kerugian, barulah mereka marah-marah dan merasa tertipu.

Apakah binary option dianggap sebagai judi dan perlu dilarang? Beberapa negara telah mengambil tindakan. Amerika Serikat melalui SEC sudah mengatakan bahwa binary option merupakan fraud atau kecurangan dan sudah memperingatkan para investor. Uni Eropa sudah melarang binary option. Pemerintah Australia sudah mengelompokkan binary option sebagai investasi yang berisiko tinggi dan tidak dapat diprediksi. Bagaimana dengan OJK? OJK sudah menegaskan bahwa binary option dan robot trading adalah ilegal di Indonesia, sehingga dilarang. Bahkan OJK sudah memperingatkan para influencer dan afiliator untuk tidak melanjutkan kegiatannya.

Apakah Anda bingung dengan istilah-istilah di atas? Ah, sepertinya saya tahu siapa Anda, kemungkinan Anda masih memiliki koleksi kaset tape recorder atau bahkan piringan hitam. Sudahlah, Anda cukup berinvestasi di barang-barang koleksi antik saja. Transaksi di dunia maya sepertinya hanya didominasi anak-anak muda.

(Penulis adalah Dosen STIE YKPN Yogyakarta dan Pengurus ISEI Cabang Yogyakarta)-d

Sambungan hal 1



KR-Istimewa
Perwakilan ibu-ibu PKK Perum APH Seturan Baru dan Ketua RW Endang Fahrizi Perum APH Seturan Baru RW 04.94 Kalurahan Caturlunggal, Kapanewon Depok, Sleman, menyerahkan donasi Semeru sebesar Rp 1.100.000.



Prakiraan Cuaca		Kamis, 17 Februari 2022				
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul	☀️	☁️	☁️	☁️	22-30	70-95
Sleman	☀️	☁️	☁️	☁️	22-29	70-95
Wates	☀️	☁️	☁️	☁️	23-30	70-95
Wonosari	☀️	☁️	☁️	☁️	23-30	70-95
Yogyakarta	☀️	☁️	☁️	☁️	23-30	70-95

QRIS Bank BPD DIY Syariah, Beri Kemudahan Layanan Pembayaran Bagi UMKM



KR-Istimewa
Menu Sate Klatak yang paling laris di Warung Sate Klatak Joss

KR-Istimewa
Asmanto menunjukkan layanan QRIS Bank BPD DIY Syariah di Warung Sate Klatak Joss.

KEMUDAHAN layanan transaksi keuangan yang berkualitas menjadi salah satu keunggulan Bank BPD DIY Syariah sehingga menjadi bank pilihan dan kepercayaan baik oleh nasabah maupun mitra-mitranya, termasuk pelaku UMKM di DIY. Terlebih Bank BPD DIY Syariah kini terus bertransformasi diri menghadirkan berbagai layanan digital termasuk unit syariahnya. Transformasi digital ini semakin memudahkan akses layanan transaksi keuangan seperti *mobile banking*, pembayaran non tunai melalui *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS), transfer dan sebagainya.

Kemudahan layanan digital Bank BPD DIY Syariah ini dirasakan langsung Pemilik Warung Sate Klatak Joss, Asmanto (42) yang telah menjadi salah satu merchant QRIS Bank BPD DIY Syariah selama setahun ini. Mengingat kebanyakan pembeli memilih membayar dengan non tunai, terlebih tamu-tamu rombongan pasti membayar dengan QRIS Bank BPD DIY Syariah.

"Warung Sate Klatak Joss sangat terbantu dengan adanya layanan QRIS Bank BPD DIY Syariah. Sebab QRIS Bank BPD DIY Syariah banyak diminati karena kemudahan dan komplisitasnya. Terbukti transaksinya bisa mencapai Rp 20 juta per bulan hanya melalui QRIS Bank BPD DIY Syariah saja," katanya kepada KR, Rabu (16/2).

Disisi lain, Asmanto mengungkapkan pihaknya sendiri juga sangat terbantu dengan adanya QRIS Bank BPD DIY Syariah terlebih dalam pencatatan keuangannya. Selanjutnya, pembayaran dengan scan barcode QRIS ini pun lebih aman baik bagi penjual maupun konsumen di masa pandemi Covid-19 ini.

Asmanto sendiri telah mengelola usaha kuliner sate klatak sejak 1996 lalu, mengikuti jejak orang tua. Dalam perjalanannya, warung Sate Klatak Joss yang dirintisnya kecil-kecilan mulai dikenal masyarakat tidak hanya di DIY tetapi sudah menasional pada

2015 hingga saat ini. Sehingga tidak mengherankan, tamu-tamu yang datang ke warung Sate Klatak Joss ini berasal dari berbagai daerah, baik wisatawan maupun pejabat sudah mencicipi kuliner sate klatak.

"Alhamdulillah saya bersyukur, Sate Klatak Joss sudah dikenal luas. Pengunjung yang datang baik masyarakat sekitar maupun tamu-tamu dari luar. Bahkan banyak rombongan bus yang menyempatkan makan di sini," ujarnya.

Sate Klatak Joss yang berlokasi di Jalan Imogiri Barat Km 7,3 Gandok Timbulharjo Sewon Bantul ini menawarkan sajian sate klatak dengan berbagai pilihan dan porsi yang banyak. Asmanto mengaku cita rasa sate klatak bucatannya banyak digemari pembeli, karena menggunakan bumbu atau resep khusus. Selain itu, satu porsi sate klatak disini berisi 4 tusuk sate, sedangkan warung-warung sate klatak yang lain hanya berisi dua tusuk. Sehingga porsi satenya lebih banyak dan memuaskan pembeli.

"Harganya tidak jauh berbeda dengan warung sate klatak lainnya di kisaran Rp 30 ribu hingga Rp 35 ribu per porsi komplis. Saya memotong kambing setidaknya 7-8 ekor pada hari biasa, kalau akhir pekan dan liburan panjang bisa di

sate klatak, Warung Sate Klatak Joss juga menawarkan menu aneka olahan daging kambing lainnya seperti Tengkleng, Tongseng, Nasi Goreng dan sebagainya. Warung Sate Klatak Joss ini pun menyediakan menu pelengkap sate dan tongseng ayam.

Tidak hanya disuguhkan hidangan sate klatak yang benar-benar joss nikmatnya, pengunjung juga nyaman karena tempatnya lumayan luas dengan bangunan klasik pendopo. Kedepan, Asmanto ingin mengembangkan usahanya lebih luas mengingat kapasitas warungnya sudah tidak mencukupi lagi. Kapasitasnya hanya 200 orang, padahal pengunjung yang datang bisa mencapai 700 orang. Untuk itu, dirinya berniat menambah kapasitas warungnya setidaknya sampai 500 orang. Namun dirinya mengaku masih menjajaki dan berharap bisa bekerjasama dalam pengembangan usaha khususnya permodalan dengan Bank BPD DIY Syariah nantinya.

Kemudahan dan keamanan dengan menggunakan QRIS Bank BPD DIY Syariah juga dirasakan oleh Sigit Iswanto (39), pemilik tempat kuliner Bakmi Jawa Pak Bedhol yang berlokasi di Jl. Gandu Perangwedanan Potorongan Banguntapan Bantul. Bank BPD DIY Syariah telah menyediakan layan-



KR-Istimewa
RM Padang Upik merupakan salah satu merchant QRIS dari Bank BPD DIY Syariah, atas 10 ekor," imbuhnya.

an pembayaran digital melalui QRIS sehingga memudahkan pelanggan dalam pembayaran sekaligus memudahkan penjual dalam pencatatan atau administrasi keuangannya.

"Warung sangat dimudahkan dengan menjadi merchant QRIS Bank BPD DIY Syariah, terutama tidak repot mencari kembalian dan terbantu dalam pencatatan. Pelanggan sendiri juga dimudahkan karena tidak perlu repot-repot membawa uang tunai dan lebih aman di masa pandemi ini dengan pakai QRIS Bank BPD DIY Syariah," tutur Sigit.

Meskipun mayoritas pembeli masih membayar dengan menggunakan uang tunai, Sigit menilai setidaknya sudah banyak yang memilih pembayaran non tunai ini, bisa 15 persen hingga 20 persen saat ini. Karena banyak pelanggan yang kini memilih menggunakan *mobile banking* dan pembayaran non tunai sehingga memilih memakai QRIS. Terutama, pembeli yang pesan antar pembayarannya menggunakan QRIS Bank BPD DIY Syariah ini. Layanan *delivery service* ini dilayani



KR-Istimewa
Menu Bakmi Jawa Ayam Kampung Ali di Warung Bakmi Jawa Pak Bedhol

langsung, tidak memakai layanan jasa pengiriman pihak lain.

"Tidak hanya QRIS Bank BPD DIY, saya juga menggunakan layanan *mobile banking* untuk melakukan sejumlah transaksi seperti cek saldo dan transfer. Jika pembeli sudah punya *mobile banking* semua, maka transaksi tunai akan berkurang jadi semakin banyak yang pakai QRIS Bank BPD DIY Syariah," tambahnya.

Sigit menceritakan awal mula usaha kulinernya demi mewujudkan cita-cita kedua orangtuanya yang ingin membuka warung. Kebetulan, Sigit mempunyai teman yang pintar memasak bakmi sehingga gayung bersambut dibukalah warung bakmi Jawa yang di atasnamakan almarhum ayahandanya yang biasa dijuluki Pak Bedhol. Akhirnya dibukalah warung Bakmi Jawa Pak Bedhol sebagai dedikasi untuk menghormati sang ayah yang kini sudah berjalan selama tujuh bulan.

"Saya nekat buka warung ini pas PPKM Darurat, sambil buat

memberi pekerjaan teman-teman. Alhamdulillah diterima masyarakat dan animonya tinggi karena menyajikan bakmi Jawa spesialis ayam kampung asli sehingga rasanya pas ditambah suasana tenang dan harganya pas dikantong, hanya Rp 17 ribu per porsi jika pakai telur ayam dan Rp 18 ribu per porsi dengan telur bebek," jelasnya.

Sigit memastikan bahan-bahan masakannya benar-benar berkualitas, terutama ayam kampung yang dipakai adalah asli. Warungnya bisa memakai ayam kampung asli setidaknya 5 ekor pada hari biasa dan 7-9 ekor pada hari libur atau akhir pekan. Warung Bakmi Jawa Pak Bedhol ini juga menawarkan berbagai pilihan menu masakan lainnya seperti magelangan, nasi goreng, rica-rica, cap cay dan lain-lain termasuk aneka minuman yang komplis antara lain wedang ronde,



KR-Istimewa
Sigit menunjukkan layanan QRIS Bank BPD DIY Syariah di Warung Bakmi Jawa Pak Bedhol.

wedang jahe, secang dan sebagainya.

Area Manager RM Padang Upik Jl Magelang Km 5,5 Berty Christanto mengatakan, meski pihaknya baru melakukan kerjasama dengan Bank BPD DIY Syariah selama 3 bulan, tapi sudah banyak manfaat yang dirasakan. Adapun bentuk kerjasama yang dilakukan dengan Bank BPD DIY Syariah dalam bentuk *'Quick Response Code Indonesian Standard'* (QRIS). Dengan adanya fasilitas QRIS, memberikan banyak kemudahan termasuk bagi para pelanggan setia di RM Padang Upik. Bahkan berkat dukungan dari Bank BPD DIY Syariah, omzetnya jadi meningkat dan usahanya jadi bisa semakin berkembang. Buktinya saat pandemi Covid-19 seperti sekarang masih bisa bertahan dengan bagus. Tidak hanya itu, selain beberapa manfaat di atas ada juga manfaat timbal balik yang dirasakan. Hal itu dikarenakan lokasi antara RM Padang Upik dan kantor Bank BPD DIY Syariah berdekatan. Sehingga jika ada

kegiatan atau pas waktu istirahat makan karyawan Bank BPD DIY Syariah sering pesan makanan di RM Padang Upik

"Dengan adanya kerjasama QRIS, RM Padang Upik merasa sangat diuntungkan karena memudahkan konsumen dalam bertransaksi pembayaran. Apalagi fiturnya beda dan kami bisa langsung melakukan pengecekan apakah transaksinya berhasil atau gagal. Kondisi tersebut sedikit banyak berdampak pada omzet penjualan karena adanya beberapa diskon. Apalagi di masa pandemi ada cenderung konsumen lebih memilih menggunakan transaksi secara non tunai," terang Berty Christanto.

Menurut Berty Christanto, selama ini RM Padang Upik hanya menggunakan transaksi QRIS dari Bank BPD DIY Syariah.

Adanya kemudahan administrasi yang ditawarkan oleh Bank BPD Syariah menjadi salah satu pertimbangan bagi pengelola RM Padang Upik untuk menggunakan fasilitas tersebut. Karena untuk persyaratannya selain cepat dan mudah tidak perlu harus sampai ke owner yang ada di pusat. Sehingga dari outlet dirinya langsung bisa melakukan registrasi, tanpa perlu draft MoU sampai ke pusat.

"Adanya QRIS dari Bank BPD DIY Syariah sangat membantu dan memudahkan para pelaku usaha dalam mewujudkan layanan yang cepat, nyaman dan efisien. Selama menggunakan fasilitas atau layanan QRIS, saya kira secara umum sudah baik. Buktinya begitu RM Padang Upik menemukan kendala yang ada di lapangan bisa langsung diproses dan dicarikan solusi oleh Bank BPD DIY Syariah, tanpa membutuhkan waktu yang lama," ungkapnya.

Ditambahkannya, sebagai salah satu nasabah setia pihaknya berharap Bank BPD DIY Syariah bisa terus memberikan layanan yang baik. Bahkan kalau bisa layanannya bisa lebih ditingkatkan. Peningkatan kualitas layanan itu perlu terus dilakukan oleh Bank BPD DIY Syariah karena saat ini persaingan dalam dunia perbankan semakin kompetitif. Walaupun sebetulnya layanan yang diberikan selama ini sudah cukup bagus.

"Tantangan dalam dunia perbankan termasuk Bank BPD DIY Syariah saat ini semakin kompleks. Oleh karena itu meski saat ini layanan yang diberikan sudah bagus, tapi langkah baiknya bisa lebih ditingkatkan,"ujarnya.

(Ira/Ria)